

**STUDI KASUS MANAJEMEN OPERASIONAL
KAPAL JOLOR (<5 GT) DAN KAPAL PENONGKOL (5-10 GT)
DI PELABUHAN PERIKANAN LABUHAN LOMBOK
KECAMATAN PRINGGABAYA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
NUSA TENGGARA BARAT**

SKRIPSI

Oleh:

LALU SAPRUDIN
N.P.M : 1570/0141/Fi/04



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI (UGR)
SELONG
2008**

Judul Penelitian : **STUDI KASUS MANAJEMEN
OPERASIONAL KAPAL JOLOR (<5 GT)
DAN KAPAL PENONGKOL (5-10 GT)
DI PELABUHAN PERIKANAN LABUHAN
LOMBOK
KECAMATAN PRINGGABAYA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Nama Mahasiswa : **LALU SAPRUDIN**
N.P.M : **1570/0141/Fi/04**
Jurusan : **Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan**
Program Studi : **Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan**

Mengesahkan :

Dekan

Fakultas Perikanan



(M. TASYWIRUDDIN, S.Pi. M.Si)

Tanggal : **26 NOV. 2008**

Dosen Pembimbing Utama

(LUKMANUL HAKIM, S.Pi)

Tanggal : **26 - 11 - 2008**

Dosen Pembimbing Pendamping

(S U L A S T R I, S.Pi)

Tanggal : **26 NOV 2008**

RINGKASAN

LALU SAPRUDIN, N.P.M 1570/0141/Fi/04, Studi Kasus Manajemen Operasional Kapal Jolor dan Kapal Penongkol yang ada di Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok Desa Labuhan Lombok Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tim Dosen Penguji **M. TASYWIRUDDIN, S.Pi, M.Si** selaku Dekan Fakultas Perikanan, **LUKMANUL HAKIM, S.Pi** (Dosen Pembimbing Utama) dan **SULASTRI, S.Pi** (Dosen Pembimbing Pendamping).

Studi Kasus ini telah di laksanakan dari bulan Juni 2008 sampai dengan awal Agustus Tahun 2008 di Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok, Desa Labuhan Lombok Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tujuan utama dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil tangkapan dan potensi dari kedua kapal untuk dikembangkan di dalam operasionalnya serta sistim bagi hasil dari kedua jenis kapal tersebut yang mendaratkan ikan di Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok.

Metode yang digunakan adalah studi kasus merupakan bagian dari metode diskriptif. Analisa data yang di pakai dengan cara menghitung BEP (Break Event Point) volume produksi dan nilai produksi dari hasil operasional kapal jolor dan penongkol tiap bulan dalam periode Tahun 2006-2007 yang di daratkan di Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok.

Berdasarkan data yang telah di olah maka di dapatkan hasil bahwa BEP rata-rata periode 2 tahun volume produksi untuk kapal jolor 11,462 ton dengan produksi sebesar 1.029,940 ton, sedangkan untuk kapal penongkol di temukan rata-rata BEP volume produksi sebesar 14,769 ton dengan produksi rata-rata per tahun 1.388,646 ton dan ini bisa dinyatakan cukup berhasil di atas hasil operasional kapal jolor.

Kemudian berdasarkan data-data itu pula di ketahui pola musim penangkapan ikan yang di daratkan di Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok yaitu Bulan Juni sampai Juli dan Oktober sampai Desember, dimana musim puncak penangkapan dengan nilai indek musim tertinggi (0,59) berlangsung pada bulan Nopember. Rata-rata hasil tangkapan pada bulan Nopember selama 2 tahun adalah 319,963 ton sedangkan rata-rata tangkapan bulanan total sebesar 201,549 ton.

Pola musim penangkapan ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok dipengaruhi oleh jeda penangkapan sepanjang tahun karena dalam satu tahun ada waktu tidak beroperasinya kapal akibat angin musim barat dari Bulan Januari sampai dengan Maret dan musim angin timur Bulan Agustus sampai dengan September.